سُوْرَةُ الْعَلَقِ

Suratul `alaq

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ﴿١﴾ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ

dan Tu- baca- segum- dari manusia Dia men- mencip- yang Tuhan dengan baca-
hanmu lah 2 pal darah ciptakan 1 takan kamu nama lah

Iqra^k bismi rabbikal ladzī khalaq (1) Khalaqal insāna min `alaq (2) Iqra^k warabbukal

الْاَكْرَمُۙ ﴿٣﴾ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ﴿٥﴾ كَلَّآ اِنَّ

sung- sekali-2 dia ke- ti- apa manusia Dia dengan Dia yang sangat
guh tidak 5 tahui dak yang ajarkan 4 kalam mengajar 3 mulia

akram (3) Alladzī `allama bilqalam (4) `allamal insāna mā lam ya`lam (5) Kallā innal

الْاِنْسَانَ لَيَطْغٰٓىۙ ﴿٦﴾ اَنْ رَّاٰهُ اسْتَغْنٰىۗ ﴿٧﴾ اِنَّ اِلٰى رَبِّكَ الرُّجْعٰىۗ ﴿٨﴾ اَرَءَيْتَ

apakah tempat Tuhan pa- sung- dia serba ia me- kare- benar-2 manusia
kau lihat 8 kembali kamu da guh 7 cukup lihatnya na 6 keterlaluan

insāna layath-ghā (6) Ar ra-āhus taghnā (7) Inna ilā rabbikar ruj`ā (8) Ara-aital

الَّذِيْ يَنْهٰىۙ ﴿٩﴾ عَبْدًا اِذَا صَلّٰىۗ ﴿١٠﴾ اَرَءَيْتَ اِنْ كَانَ عَلَى الْهُدٰٓىۙ ﴿١١﴾ اَوْ اَمَرَ

dia me- a- petunjuk atas dia a- jika apakah ka- ia apa- seorang ia me- orang
nyuruh tau 11 yang benar dalah mu lihat 10 shalat bila hamba 9 larang yang

ladzī yanhā (9) `abdan idzā shallā (10) Ara-aita in kāna `alal hudā (11) Au amara

بِالتَّقْوٰىۗ ﴿١٢﴾ اَرَءَيْتَ اِنْ كَذَّبَ وَتَوَلّٰىۗ ﴿١٣﴾ اَلَمْ يَعْلَمْ بِاَنَّ اللّٰهَ يَرٰىۗ ﴿١٤﴾ كَلَّا لَىِٕنْ

benar sekali2 Dia Alloh bahwa dia apakah dan dia dia men- jika apakah dengan
jika tidak 14 melihat sungguh tahu tidak 13 berpaling dustakan kamu lihat 12 bertakwa

bittaqwā (12) Ara-aita in kadz-dzaba watawallā (13) Alam ya`lam bi-annal lāha yarā (14) Kallā la-il

لَّمْ يَنْتَهِ ۙ لَنَسْفَعًاۢ بِالنَّاصِيَةِۙ ﴿١٥﴾ نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍۚ ﴿١٦﴾ فَلْيَدْعُ نَادِيَهٗۙ

kaum- maka salah/ pen- ubun- di ubun- niscaya Kami dia ber- ti-
nya panggillah 16 durhaka dusta ubun 15 ubunnya pegang /tarik henti dak

lam yantahi lanasfa`ām binnāshiyah (15) Nāshiyatin kādzibatin khāthi-ah (16) Falyad`u nādiyah

﴿١٧﴾ سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَۙ ﴿١٨﴾ كَلَّاۗ لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ۩ ﴿١٩﴾

dan de- dan su- kalian patuh ja- sekali-2 Zabaniyah kelak Kami
19 katkanlah judlah kepadanya ngan tidak 18 memanggil 17

(17) Sanad`uz zabāniyah (18) Kallā lā tuthi`hu wasjud waqtarib (19)

AL `ALAQ
(Segumpal Darah)
Surah ke-96
19 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,
7. karena dia melihat dirinya serba cukup.
8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(mu).
9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,
10. seorang hamba ketika dia melaksanakan salat,
11. bagaimana pendapatmu jika orang (yang dilarang salat) itu berada di atas kebenaran,
12. atau dia menyuruh bertakwa (kepada Alloh)?
13. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?
14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Alloh Maha Melihat (segala perbuatannya)?
15. Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya,
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.
17. Maka biarlah dia memanggil kaumnya (untuk menolongnya),
18. kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah,
19. sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan). [[⇧]]